

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah dilengkapi dengan pengetahuan, mampu melakukan penalaran sehingga berbeda dengan makhluk-makhluk yang lain. Manusia mengembangkan pengetahuannya dalam rangka mengatasi kebutuhan-kebutuhannya. Ia memikirkan hal-hal baru, menjelajah hal baru, dan selanjutnya melakukan penemuan-penemuan baru.¹

Kebutuhan akan pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan manusia, dengan pendidikan yang lebih tinggi di harapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang lebih berkualitas. Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar dari pendidikan adalah sekolah dasar. Pendidikan yang ditempuh pada pendidikan dasar akan menjadi pondasi bagi proses pendidikan selanjutnya sehingga penyelenggara pendidikan tingkat dasar seharusnya dilaksanakan secara optimal.²

Pendidikan merupakan proses menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka meningkatkan kecerdasan bangsa, hal ini seperti yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

¹ Idri, *Epistimologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, dan Ilmu Hukum Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 1.

² Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 2-3.

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

Tujuan pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan diperlukan adanya kurikulum dalam proses pembelajaran disekolah. Kurikulum adalah konten dan proses formal maupun non formal dimana siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman, perkembangan *skill*, perubahan tingkah laku, apresiasi dan nilai-nilai dibawah bantuan sekolah.⁵

Sekolah didirikan untuk membimbing peserta didik agar berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini berarti titik sentral kurikulum anak didik sendiri. Perkembangan anak didik hanya akan tercapai apabila dia memperoleh pengalaman belajar melalui semua kegiatan yang

³ Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, 4-5.

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 4.

⁵ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 4

di sajikan sekolah, baik melalui mata pelajaran maupun yang lainnya.⁶

Sejak tahun 2013 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan kurikulum baru, kemudian dikenal dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lahir dengan semangat untuk merekonstruksi pendidikan Indonesia agar mampu menjadi wadah bagi anak-anak Indonesia untuk mengembangkan segala potensi mereka.⁷ Pada landasan filosofisnya, kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam dan diarahkan untuk membangun kehidupan yang lebih baik.⁸

Kurikulum menjadi pegangan serta pedoman bagi pelaksanaan pendidikan. Kedudukan yang penting dalam pendidikan, menjadikan kurikulum harus dirancang dan dibuat dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, kurikulum sangat diperlukan dalam rangka memajukan dan meyukseskan tujuan pendidikan.⁹

Kurikulum yang digunakan di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati adalah kurikulum 2013. Demi mewujudkan tujuan

⁶ Uum Murfiah, *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik Di Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 24.

⁷ Sa'dun dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 2.

⁸ *Ibid*, 92.

⁹ M. Fadilah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

pendidikan nasional, pemerintah melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum. Kemajuan zaman dan tuntutan akan kehidupan yang lebih baik membuat kurikulum yang digunakan selalu mengalami perbaikan maupun perubahan.¹⁰

Perubahan penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Seiring berkembangnya zaman dan tuntutan akan kualitas sumber daya manusia mengakibatkan pemerintah melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum berulang kali. Seperti perubahan kurikulum yang terjadi pada tahun 2013.¹¹

Secara implikatif kebijakan tersebut berdampak pada di terapkannya pembelajaran tematik di jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Hal fundamental yang membedakan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya terletak pada proses pembelajarannya.¹²

Pembelajaran di sekolah dasar yakni dari kelas satu sampai kelas enam sangat tepat untuk menerapkan pembelajaran Tematik. Pembelajaran dilaksanakan secara terpadu dengan mengaitkan aspek-aspek baik intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran dengan pengembangan bahan

¹⁰ M. Fadilah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, 15

¹¹M. Fadilah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, 15

¹² I. W. Jiwa, N. Dantes, A.A.I.N. Marhaeni, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Gugus Empat Di Kecamatan Gianyar." *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Vol.3, (2013), 3.

ajar berbasis pada tema tertentu. Hal ini sangat dianjurkan mengingat peserta didik kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek yang nyata dan pengalaman yang dialami secara langsung. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa.¹³ Pendekatan pembelajaran berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna di sesuaikan dengan perkembangan siswa.¹⁴

Salah satu faktor dalam upaya meningkatkan hasil belajar dalam pemilihan bentuk bahan ajar yaitu Lembar Kerja Siswa. LKS merupakan lembar kerja yang berisi informasi dan perintah/instruksi dari guru kepada siswa untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja, praktek, dalam bentuk penerapan hasil belajar untuk mencapai suatu tujuan. LKS juga merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. LKS juga dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan proses dan mengembangkan sikap ilmiah yang diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai sasaran belajar.¹⁵

¹³ I. W. Jiwa, N. Dantes, A.A.I.N. Marhaeni, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Gugus Empat Di Kecamatan Gianyar.", 4.

¹⁴ Sa'dun Akbar, Iffah Durrotun A'yun, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 17.

¹⁵ Suyono Dan Hariyanti, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015), 263.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V, sudah menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses mengajar yaitu salah satunya dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa. LKS yang digunakan dibeli dari penerbit, bukan dibuat oleh guru untuk membantu siswa dalam pemahaman materi. Walaupun lembar kerja siswa sudah digunakan, namun belum memberikan peningkatan yang baik terhadap hasil belajar siswa, dengan indikasi masih adanya siswa yang nilainya kurang memuaskan. Masih banyak siswa yang kurang disiplin dan kurang tanggap saat mengikuti pelajaran khususnya ilmu pengetahuan alam dalam proses pembelajaran berlangsung.¹⁶

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA hendaknya guru cenderung kreatif atau hendaknya guru lebih bervariasi dalam menyampaikan materi yang di akan di sampaikan. Bukan hanya menggunakan lembar kerja siswa dari penerbit dan biasanya digunakan guru memberikan pekerjaan rumah (PR). Upaya-upaya guru dalam mengatur berbagai pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi sangat penting dan dibutuhkan guru dalam memperlancar kegiatan pembelajaran IPA. Adanya media pembelajaran akan membuat siswa aktif dan siswa menjadi lebih paham. Pemahaman siswa sangat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi, siswa harus paham

¹⁶ Sa'dun Akbar, Iffah Durrotun A'yun, dkk. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, 17.

terhadap suatu pelajaran agar memperoleh hasil belajar IPA yang memuaskan.¹⁷

Adapun dalam penelitian ini mengambil objek di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati. Di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati memiliki latar belakang pendidikan siswanya yang berbeda dan kecerdasan yang berbeda-beda pula. Berangkat dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ **Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati Tahun ajaran 2019/2020**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan lembar kerja siswa (LKS) kelas V di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati?
2. Bagaimana hasil belajar IPA di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati?
3. Adakah hubungan antara penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dengan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati?

¹⁷ M. Nur Al Khadik, Budi Arso Eko dan Widi Widayat, "Pengaruh Penggunaan LKS Bergambar Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Membaca Gambar Proyeksi Eropa", *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, ISSN: 1412-1247 Vol.15 No. 1 (2015): 30-33.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan lembar kerja siswa (LKS) kelas V di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati.
3. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan lembar kerja siswa dengan hasil belajar siswa di MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Dukuhseti Pati.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang akan memberikan kontribusi antara lain:

1. Segi Praktis
 - a. Bagi Guru
Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan pedoman bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
 - b. Bagi Siswa
Hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui lembar kerja siswa.
2. Segi Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan lembar kerja siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA di MI.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dimaksud yaitu untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian. Sistematika penulisan berisi penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yaitu terdiri dari bagian bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. sehingga akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah penulisan proposal skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian awal

Terdiri atas: halaman judul, halaman sampul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab. Setiap bab pada bagian ini saling berhubungan. Kelima bab tersebut antara lain:

a. Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Dalam bagian ini meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini berisi tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada bagian jenis dan pendekatan penelitian, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif serta jenis penelitian eksperimen yaitu dimana penulis melakukan kegiatan sendiri dan terjun langsung dalam kegiatan penelitian.

d. Bab IV Pembahasan

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa gambaran umum objek penelitian, deskriptif hasil penelitian serta analisis data dan pembahasan.

e. Bab V Penutup

Berisi tentang simpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olahdata statistik, dan daftar hidup penulis.

